

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA KEPERAWATAN TERHADAP PENYAKIT HIV-AIDS

Fajar Agung Nugroho^{1*}

¹ Universitas Muhammadiyah Gombong

*Email: fajar.18nugroho@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh pada manusia dan menyebabkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) melaporkan pada Maret 2022 ditemukan 329.581 orang dengan HIV. Mahasiswa keperawatan memiliki resiko yang berhubungan langsung dengan pasien HIV/AIDS. Resiko tertularnya HIV/AIDS dapat dihindari jika tenaga kesehatan saat melaksanakan tindakan secara hati-hati dan menerapkan standar pencegahan umum. Sangat penting bagi mahasiswa keperawatan untuk memahami konsep, penyebaran, pencegahan, dan pengobatan HIV/AIDS. **Tujuan:** Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan terhadap penyakit HIV/AIDS. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan melibatkan 130 mahasiswa prodi keperawatan tingkat 2 di Universitas Muhammadiyah Gombong. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner tingkat pengetahuan perawat tentang penyakit HIV-AIDS dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. **Hasil:** Mayoritas tingkat pengetahuan pengetahuan responden terhadap penyakit HIV/AIDS sebagian besar memiliki pengetahuan sedang sebanyak 65 responden (50%); dan 52 responden yang memiliki pengetahuan tinggi (40%); serta 13 responden memiliki pengetahuan rendah (10%). **Kesimpulan:** Sebanyak 130 responden memiliki pengetahuan tentang HIV/AIDS sebagian besar memiliki pengetahuan dalam kategori sedang.

Kata kunci: HIV; AIDS; Pengetahuan; Mahasiswa; Perawat

ABSTRACT

Background: Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a type of virus that attacks the immune system in humans and causes Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS). The Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2022) reported that as of March 2022, 329,581 people were found to have HIV. Nursing students have a direct risk associated with HIV/AIDS patients. The risk of HIV/AIDS transmission can be avoided if healthcare workers exercise caution and apply standard precautions. It is crucial for nursing students to understand the concepts, transmission, prevention, and treatment of HIV/AIDS. **Objective:** To determine the level of knowledge among nursing students regarding HIV/AIDS. **Method:** This study employed a descriptive design involving 130 second-year nursing students at Muhammadiyah University of Gombong. The instrument used was a questionnaire on nurses' knowledge of HIV/AIDS, consisting of 30 questions with true or false options. **Results:** The majority of the respondents' knowledge level regarding HIV/AIDS was moderate, with 65 respondents (50%) having moderate knowledge, 52 respondents (40%) having high knowledge, and 13 respondents having low knowledge (10%). **Conclusion:** Out of the 130 respondents, the majority had knowledge of HIV/AIDS in the moderate category.

Keyword: HIV; AIDS; Knowledge; student; nurses

Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh pada manusia dan menjadi penyebab dari munculnya *Acquired Immune Deficiency Syndrome* or AIDS (International Labour Office Geneva, 2015). Sebagai retrovirus, virus ini dapat menginfeksi tubuh dalam jangka waktu yang lama. Penyakit HIV/AIDS telah berkembang menjadi pandemi di berbagai negara tersebut dan memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi global (Chaudhary et al., 2016).

Banyaknya jumlah penderita HIV/AIDS di Indonesia memerlukan perhatian yang serius dari pemerintah, tenaga kesehatan dan masyarakat. Data dari *United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS) pada tahun 2021 menyebutkan jumlah angka kasus HIV/AIDS di Indonesia pada kelompok dewasa dan anak-anak adalah 540.000 penderita. Laporan kematian akibat penyakit AIDS di Indonesia pada tahun 2021 yaitu 26.000 orang (UNAIDS, 2021). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2022 melaporkan bahwa sampai dengan Maret 2022 ditemukan sebanyak 329.581 orang dengan HIV (KEMENKES, 2021). Sedangkan data yang dipublikasikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen bahwa di tahun 2021 merupakan

peringkat ketiga untuk kasus HIV yaitu 130 kasus (PEMDA Kabupaten Kebumen, 2022).

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2021 untuk persentase orang dengan HIV/AIDS pada rentang umur 25-49 tahun memiliki persentase tertinggi, kemudian diikuti oleh kelompok umur 20-24 tahun, dan disusul oleh kelompok umur lebih dari 50 tahun (KEMENKES, 2021). Hasil riset Riset Kesehatan Dasar mengenai pengetahuan komprehensif HIV /AIDS masih tergolong kategori rendah (RISKERDAS, 2018).

Mahasiswa perawat memiliki resiko yang berhubungan langsung dengan pasien baik saat praktik klinik di rumah sakit ataupun di masyarakat, sehingga bila tidak hati-hati maka akan memiliki resiko besar tertular penyakit. Menurut Taher & Abdelhai (2011) perawat atau pun mahasiswa perawat dalam menjalankan tugas yang berhubungan langsung dengan cairan tubuh pasien seperti darah, urine, feses, sputum, pemberian cairan oral, dengan jarum suntik, membersihkan tubuh pasien, dan mengganti linen pasien (Kim et al., 2020).

Resiko tertularnya HIV/AIDS dapat dihindari jika saat melaksanakan tindakan keperawatan secara hati-hati dan menerapkan standar pencegahan umum. Kesalahan dalam melaksanakan tindakan yang tidak sesuai prosedur pada petugas kesehatan menjadi perantara penularan penyakit hepatitis B, C

dan HIV (Bonacaro et al., 2022). Hasil penelitian Chen dan Han (2010) menemukan 52% perawat memiliki resiko tinggi terpapar HIV, dimana 86% pernah tertusuk jarum, 59% tersiram cairan tubuh (Chen & Hu, 2010). Kurangnya kesadaran pelaksanaan standar pencegahan umum menyebabkan resiko penularan HIV pada tenaga kesehatan (Sanchez et al., 2014).

Melakukan tindakan keperawatan secara hati-hati dan menerapkan standar pencegahan umum dapat membantu dalam mencegah penularan HIV/AIDS. Penularan penyakit hepatitis B, C, dan HIV dapat terjadi karena adanya kesalahan petugas kesehatan yang melakukan tindakan yang tidak sesuai prosedur (Hessels et al., 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Han (2010), 52% perawat memiliki risiko tinggi terpapar HIV; 86% dari perawat pernah tertusuk jarum dan 59% tersiram cairan tubuh (Chen & Hu, 2010). Risiko penularan HIV pada tenaga kesehatan meningkat diakibatkan karena kurangnya kesadaran akan standar pencegahan umum HIV/AIDS (Rosiek et al., 2016).

Sangat penting bagi mahasiswa keperawatan untuk memahami konsep, penyebaran, pencegahan, dan pengobatan HIV/AIDS. Pengetahuan berasal dari tahu, yang terbentuk setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek dan pengetahuan diperoleh melalui proses belajar (Sabitha et al., 2015). Mendapatkan pengetahuan berarti memperoleh

keterampilan baru dan pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal, seperti kursus dan pelatihan (Baartman & De Bruijn, 2011). Pengetahuan dan sikap positif sangat penting untuk memaksimalkan perawatan dan meningkatkan rasa nyaman pada pasien (Tamu Munezero et al., 2018). Kurangnya pengetahuan membuat perawat menjadi khawatir dan dapat menghambat proses perawatan pada pasien HIV/AIDS sehingga pasien tidak mendapatkan pelayanan kesehatan terbaik (Bressan et al., 2021).

Universitas Muhammadiyah Gombong merupakan instansi pendidikan yang memiliki program studi keperawatan satu-satunya di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Sebagai penyelenggara pendidikan kesehatan maka universitas mempunyai peran sangat besar dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki pengetahuan yang baik pencegahan dan pengendalian penyakit baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat. Mengingat potensi tingginya penularan HIV/AIDS maka mahasiswa perawat perlu meningkatkan pemahamannya dalam pengetahuan HIV/AIDS. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Terhadap Penyakit HIV/AIDS”.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif suatu keadaan secara objektif (Notoadmojo, 2005). Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan terhadap penyakit HIV/AIDS. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Gombong. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa Keperawatan Tingkat 2 Prodi Keperawatan Program Sarjana sejumlah 130 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner tingkat pengetahuan perawat tentang penyakit HIV-AIDS yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Merry Juliana Pasaribu dan kuisisioner ini telah dilakukan uji validitas (0,444) dan reabilitas (0,927). Jumlah pertanyaan adalah 30 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar (B) dan salah (S). Penilaian kuisisioner bila pertanyaan Benar (B) bernilai 1 (satu) dan pertanyaan Salah (S) bernilai 0 (nol). Hasil penilaian pengetahuan dikategorikan menjadi: kurang jika skornya ≤ 18 ; sedang jika skornya 18-24; tinggi jika skornya ≥ 24 . Penelitian ini sudah melewati etical clearance dari komisi etik penelitian Universitas Muhammadiyah Gombong dengan nomor surat: 021.6/II.3AU/F/KEPK/II/2022.

Hasil

Hasil penelitian ini menyajikan data tentang tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan terhadap penyakit HIV/AIDS.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Terhadap Penyakit HIV/AIDS.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	52	40
Sedang	65	50
Rendah	13	10
Total (Σ)	130	100,0

Berdasarkan tabel 1 tentang tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan terhadap penyakit HIV/AIDS menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki pengetahuan sedang sebanyak 65 responden (50%), dan mahasiswa yang memiliki pengetahuan tinggi sejumlah 52 responden (40%), sedangkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan rendah hanya 13 responden (10%).

Berdasarkan respon dari responden setelah melengkapi kuisisioner tentang pengetahuan dari empat sub variabel yaitu konsep dasar HIV/AIDS, cara penularan, cara pencegahan, pemeriksaan laboratorium dan pengobatan hasil distribusi dapat dicermati pada tabel 2.

Tabel 2. Frekuensi Sub Variabel Pengetahuan HIV/AIDS

Sub	Rendah		Sedang		Tinggi	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Konsep dasar	10	7,6	67	51,5	53	40,0
Penularan	11	9,0	72	55,3	47	36,1
Pencegahan	5	4	65	50,0	60	46
Pemeriksaan Diagnostik	15	11,5	75	61,5	35	27,0
Pengobatan	14	11,0	66	51	50	38,0

Berdasarkan data dari tabel 2 tentang frekuensi sub variabel pengetahuan dapat dilihat bahwa mahasiswa keperawatan memiliki pengetahuan sedang tentang konsep dasar HIV/AIDS yaitu 67 responden (51,5%), cara penularan HIV/AIDS yaitu sebanyak 72 responden (55,3%), cara pencegahan HIV/AIDS sebanyak 65 responden (50,0%), dan mengenai pemeriksaan diagnostik sebanyak 75 responden (61,5%), serta pengobatan HIV/AIDS sebanyak 66 responden (51,0%).

Pembahasan

Faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas secara teoritis mempengaruhi pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang penyakit HIV/AIDS. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan tingkat 2 semester 1 Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong Tahun Akademik 2021-2022 sebagian besar memiliki pengetahuan yang sedang. Namun bila dilihat dari hasil pengetahuan sub variabel pengetahuan perawat menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan tingkat 2 semester 1 Program Studi Keperawatan Program

Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong Tahun Akademik 2021-2022 sudah dapat memahami empat sub variabel dari pengetahuan yaitu konsep dasar HIV/AIDS, cara pencegahan, cara penularan, pemeriksaan diagnostik dan pengobatan bagi pasien HIV/AIDS. Selain itu juga mahasiswa keperawatan wajib memiliki kemampuan dalam melakukan pemeriksaan fisik (Nugroho et al., 2020)

Pengetahuan mahasiswa sarjana keperawatan tentang penyakit HIV/AIDS menjadi prioritas penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme program pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan sarjana memiliki tingkat yang cukup tentang pengetahuan penyakit HIV/AIDS. Hal ini sesuai dengan laporan sebelumnya dimana siswa menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi tentang HIV dan AIDS, penyebabnya, patofisiologi dan penatalaksanaannya (Chanvatanak et al., 2022).

Temuan yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini telah ditemukan di beberapa negara lain, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa sarjana

keperawatan pengetahuan siswa relatif rendah tentang HIV dan AIDS di seluruh dunia (Dlamini et al., 2022). Pengetahuan keperawatan sarjana siswa dilaporkan sangat tinggi dalam studi lain (Ngcobo & Mchunu, 2019) dan sedang atau tidak memadai dalam beberapa penelitian (Dlamini et al., 2022). Pengetahuan juga berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam melakukan praktik pemeriksaan fisik bagi mahasiswa (Nugroho, 2018).

Mahasiswa keperawatan wajib mengetahui tentang penyakit HIV/AIDS sehingga mahasiswa mereka dapat menghindari kesalahpahaman. Pengetahuan yang baik dapat membantu mahasiswa keperawatan dalam menghindari ketakutan yang berlebihan terhadap persepsi diri mereka sendiri dan bertindak dengan hati-hati sesuai prosedur yang mengacu pada standar kesehatan. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa keperawatan dalam penelitian ini adalah mahasiswa memiliki pengalaman dalam mengikuti perkuliahan tentang keperawatan pada pasien dengan HIV/AIDS di semester sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 130 responden mahasiswa keperawatan tingkat 2 semester 1 Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong Tahun Akademik 2021-2022 dapat

disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang HIV/AIDS sebagian besar memiliki pengetahuan sedang.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Program Studi keperawatan Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan izin penelitian ini serta support untuk menyelesaikan publikasi ini.

Daftar Pustaka

- Baartman, L. K. J., & De Bruijn, E. (2011). Integrating knowledge, skills and attitudes: Conceptualising learning processes towards vocational competence. *Educational Research Review*, 6(2), 125–134. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2011.03.001>
- Bonacaro, A., Stroumpouki, T., Triglia, C., Vizilio, E., Stavropoulou, A., Papageorgiou, D., & Rubbi, I. (2022). Nursing students' attitudes on caring for people living with HIV/AIDS. A European Multicentre Study: Nursing students' attitudes and HIV. *Acta Biomedica Atenei Parmensis*, 93(S2), e2022191. <https://doi.org/10.23750/abm.v93iS2.12999>
- Bressan, V., Causero, G., Stevanin, S., Cadorin, L., Zanini, A., Bulfone, G., & Palese, A. (2021). Nursing students' knowledge of patient safety and development of competences over their academic years: Findings from a longitudinal study. *Slovenian Journal of Public Health*, 60(2), 114–123. <https://doi.org/10.2478/sjph-2021-0017>

- Chanvatanak, L., Somnang, P., Rosa, Y., Marong, S., Oun, L. S., Chourin, T., Soonbok, P., & Kieng, S. (2022). Assessment of knowledge, attitudes, and willingness of pre-clinical nursing students to provide nursing care for people living with HIV/AIDS. *The Journal of Palembang Nursing Studies*, *1*(3), 115–124. <https://doi.org/10.55048/jpns.v1i3.52>
- Chaudhary, S., Sisodia, S., Sharma, R. B., & Gupta, A. (2016). A REVIEW ON: HIV AIDS. *Indian Journal of Pharmaceutical and Biological Research*, *4*(03), 69–73. <https://doi.org/10.30750/ijpbr.4.3.9>
- Chen, P.-T., & Hu, H.-H. (2010). The effect of relational benefits on perceived value in relation to customer loyalty: An empirical study in the Australian coffee outlets industry. *International Journal of Hospitality Management*, *29*(3), 405–412. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2009.09.006>
- Dlamini, M. C., Thobakgale, E. M., & Govender, I. (2022). Knowledge of final year undergraduate nursing students about HIV and AIDS in Eswatini. *South African Family Practice*, *64*(1). <https://doi.org/10.4102/safp.v64i1.5527>
- for the Peruvian HIV Sentinel Surveillance Working Group, Vagenas, P., Ludford, K. T., Gonzales, P., Peinado, J., Cabezas, C., Gonzales, F., Lama, J. R., Sanchez, J., & Altice, F. L. (2014). Being Unaware of Being HIV-Infected is Associated with Alcohol Use Disorders and High-Risk Sexual Behaviors Among Men Who have Sex with Men in Peru. *AIDS and Behavior*, *18*(1), 120–127. <https://doi.org/10.1007/s10461-013-0504-2>
- Hessels, A. J., Paliwal, M., Weaver, S. H., Siddiqui, D., & Wurmser, T. A. (2019). Impact of Patient Safety Culture on Missed Nursing Care and Adverse Patient Events. *Journal of Nursing Care Quality*, *34*(4), 287–294. <https://doi.org/10.1097/NCQ.0000000000000378>
- International Labour Office Geneva. (2015). *Handbook on HIV and AIDS for labour inspectors*. ILO.
- KEMENKES. (2021). *Laporan Perkembangan HIV AIDS Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021* (pp. 1–15). https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_TW_I_2021_FINAL.pdf
- Kim, E., Kim, S. S., & Kim, S. (2020). Effects of Infection Control Education for Nursing Students Using Standardized Patients vs. Peer Role-Play. *International Journal of Environment REsearch and Public Health*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7794753/pdf/ijerph-18-00107.pdf>
- Ngcobo, S. J., & Mchunu, G. G. (2019). Bachelor of Nursing students' HIV and AIDS knowledge in KwaZulu-Natal province: An evaluation study. *Curationis*, *42*(1). <https://doi.org/10.4102/curationis.v42i1.1928>
- Nugroho, F. A. (2018). Praktik Perawat Tentang Manajemen Nyeri Postoperasi di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah Indonesia. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, *3*(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v3i1.1590>
- Nugroho, F. A., Santoso, D., & Utami, W. (2020). Pengaruh Buku Modul Praktik Clinical Skill Terhadap Kemampuan Mahasiswa Keperawatan Dalam Melakukan Pemeriksaan Fisik Dada.

Jurnal Keperawatan Muhammadiyah,
5(1).
<https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.3450>

Regional Referral Hospital, Uganda.
Pan African Medical Journal, 30.
<https://doi.org/10.11604/pamj.2018.30.108.15398>

PEMDA Kabupaten Kebumen. (2022). *2021, angka kasus AIDS di Kebumen tertinggi di Jawa Tengah, banyak dari milenial*.
https://www.kebumenkab.go.id/index.php/web/news_detail/2/6712

UNAIDS. (2021). *HIV and AIDS Estimates in Indonesia 2021* [Data set].
<https://www.unaids.org/en/regionscountries/countries/indonesia>

RISKERDAS. (2018). *Hasil Utama Riskerdas 2018*.
https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskerdas-2018_1274.pdf

Rosiek, A., Wyzgowski, P., Grzela, T., & Leksowski, K. (2016). Occupational HIV risk for health care workers: Risk factor and the risk of infection in the course of professional activities. *Therapeutics and Clinical Risk Management*, 989.
<https://doi.org/10.2147/TCRM.S104942>

Sabitha, S., Mehrotra, D., & Bansal, A. (2015). *Knowledge Enriched Learning by Converging Knowledge Object & Learning Object*. 13(1).

Sanchez, T. H., Kelley, C. F., Rosenberg, E., Luisi, N., O'Hara, B., Lambert, R., Coleman, R., Frew, P., Salazar, L. F., Tao, S., Clarke, W., Del Rio, C., & Sullivan, P. S. (2014). Lack of Awareness of Human Immunodeficiency Virus (HIV) Infection: Problems and Solutions with Self-reported HIV Serostatus of Men Who Have Sex With Men. *Open Forum Infectious Diseases*, 1(2), ofu084.
<https://doi.org/10.1093/ofid/ofu084>

Tamu Munezero, J. B., Atuhaire, C., Groves, S., & Cumber, S. N. (2018). Assessment of nurses knowledge and skills following cardiopulmonary resuscitation training at Mbarara